



Pengembangan Buku Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila

Ira Restu Kurnia

Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Abstract

Received : 23 Feb 2023

Revised : 15 Apr 2023

Accepted : 18 Mei 2023

This research is a type of development research (Research and Development/RnD) that uses the Borg and Gall development model. The purpose of this research is to produce a product in the form of contextual-based book learning media in improving the character of Pancasila students. The research subjects were 32 students of class V at SDN Cililitan 02 Jakarta. Based on research conducted, data obtained in the form of a feasibility percentage by material experts showed data of 85% with a very feasible category. Furthermore, the language feasibility test shows a percentage of 93% with a very decent category. Then the media expert due diligence showed a percentage of 89% in the very feasible category. Besides that, there was also a large gain in the aspect of the media effectiveness test, which was 94% in the very effective category. The same thing is shown by the presentation data from the due diligence by small group users of 89% with the very feasible category. then the large group test obtained a percentage of 93% with a very feasible category. based on these data, the contextual-based book media is proven to be able to improve the character of Pancasila students in students.

Keywords: research and development; contextual-based book; character of Pancasila students.

(*) Corresponding Author: kurniaestuirea@pelitabangsa.ac.id

How to Cite: Kurnia, I. R. (2023). Pengembangan Buku Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17 (1): 214-217.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah Negara. Pemerataan pendidikan menjadi sebuah cita-cita bangsa guna tercapainya kehidupan yang sejahtera. Pendidikan yang diselenggarakan selama ini bertujuan salah satunya untuk mencetak generasi yang memiliki karakter yang unggul yang selama ini digaungkan dalam kurikulum 2013. Saat ini pemerintah Indonesia terus melakukan pembaharuan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perubahan-perubahan yang diinstruksikan kepada para pemangku kebijakan pendidikan untuk mensosialisasikan kebaruan tersebut salah satunya yakni kurikulum merdeka belajar. Dalam kurikulum merdeka belajar diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan serta menambah wawasan yang lebih baik tidak hanya di dalam kelas melainkan termasuk di luar kelas. Selain itu merdeka belajar pun menjadi salah satu kurikulum yang mengunggulkan karakter Pancasila yang harus melekat pada diri masing-masing siswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengadopsi Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini sudah tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan (2020-2024). Perlu bagi kita sebagai pendidik untuk memahami lebih lanjut mengenai Pelajar Pancasila itu sendiri (Susilawati et al., 2021). Penguatan karakter Pancasila yang hendak dicapai oleh pemerintah yakni melalui sebuah gerakan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Rahayuningsih, 2022). Karakter yang dimunculkan dalam profil pelajar Pancasila tersebut merupakan karakter yang diharapkan melekat pada masing-masing siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Suwartini (2017),



Pendidikan karakter merupakan suatu prosedur yang menumbuhkan nilai - nilai karakter terhadap pelajar meliputi wawasan, pemahaman diri, keteguhan hati, dan komponen semangat serta langkah mengimplementasikan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, orang lain, lingkungan, maupun masyarakat, sehingga akan terwujud insan kamil.

Penguatan pendidikan karakter merupakan sebuah langkah yang harus dilakukan sedini mungkin. Karakter akan melekat menjadi sebuah perwujudan perilaku dan sikap siswa di masa yang akan datang. Dengan melihat banyak kasus yang terjadi di kalangan pelajar belakangan ini menjadi sebuah fakta yang cukup menjadi alasan mengapa pendidikan karakter ini harus lebih digalakkan kembali melalui kegiatan baik akademik maupun non akademik.

Internalisasi nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila ini salah satunya dapat dilakukan melalui media yang menarik bagi siswa. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar (Putri et al., 2019). Salah satu media yang paling dekat dengan siswa yakni media belajar berupa sebuah buku bacaan. Buku yang digunakan merupakan buku berbasis karakter pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Buku yang digunakan merupakan buku yang menggambarkan mengenai aktivitas keseharian siswa sehingga buku ini dapat menjadi media belajar siswa untuk dapat lebih memahami karakter profil pelajar Pancasila dengan lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas serta upaya yang dapat dilakukan maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul pengembangan buku berbasis kontekstual untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila.

METODE

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Reseach & Development* (R&D). Menurut Sukmadinata (2016, hal.163) penelitian pengembangan merupakan penelitian yang memiliki proses mengembangkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan (Kurniawati & Koeswanti, 2020). Model Borg and Gall dengan 10 tahap penelitian yaitu: analisis kebutuhan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, revisi produk, uji coba lapangan skala luas, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi (Kurniawati & Koeswanti, 2020).

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cililitan 02 Jakarta yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan yakni berupa kuisisioner, soal tes, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan melakukan beberapa tahap dan pengujian yang meliputi uji kelayakan produk yang terdiri dari uji kelayakan ahli materi, uji kelayakan ahli bahasa, uji kelayakan ahli media. Adapun hasil uji keefektifan didapat dari perolehan tes setelah media buku kontekstual diberikan. Selanjutnya uji kelayakan media oleh pengguna dilakukan dalam skala besar dan skala kecil.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Data yang diperoleh melalui angket yang telah diisi oleh para ahli, guru dan siswa yang berbentuk kualitatif kemudian diubah menjadi kuantitatif menggunakan skala Likert yang terbagi menjadi 4 skor penilaian. Skala Likert sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap kejadian dan gejala sosial (Rahmawati, 2022). Persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori berdasarkan Tabel 1 (Riduwan, 2016). Media pembelajaran dinyatakan layak secara teoritis apabila persentase kelayakannya adalah $\geq 61\%$.



Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Skor rata-rata (%)	Kategori
81-100	Sangat layak
61-80	Layak
41-60	Cukup layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan buku berbasis kontekstual ini memberikan hasil yang sangat baik. Data menunjukkan bahwa buku ini dapat diterima dengan baik oleh siswa. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa validasi pada aspek uji kelayakan oleh ahli materi menunjukkan data sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya uji kelayakan bahasa menunjukkan persentase sebesar 93% dengan kategori sangat layak. Kemudian uji kelayakan ahli media menunjukkan persentase sebesar 89% dengan kategori sangat layak. selain itu perolehan besar pun terdapat pada aspek uji keefektifan media yakni sebesar 94% dalam kategori sangat efektif. berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa media buku berbasis kontekstual ini dapat digunakan untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila. Adapun hasil uji kelayakan oleh pengguna dapat ditunjukkan dengan tabel 3.

Tabel 2. Persentase Perolehan Data Kelayakan oleh Ahli

Aspek Pengujian	Persentase (%)	Kategori
Uji kelayakan ahli materi	85%	Sangat layak
Uji kelayakan ahli bahasa	93%	Sangat layak
Uji kelayakan ahli media	89%	Sangat layak
Uji keefektifan	94%	Sangat efektif

Tabel 3. Persentase Perolehan Data Uji Hasil Kelayakan oleh Pengguna

Pengujian	Persentase (%)	Kategori
Kelompok kecil	89%	Sangat layak
Kelompok besar	93%	Sangat layak

Tabel 3 menunjukkan bahwa uji kelayakan oleh pengguna kelompok kecil sebesar 89% dengan kategori sangat layak. selanjutnya uji kelompok besar memperoleh persentase 93% dengan kategori sangat layak. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media buku berbasis kontekstual ini layak untuk dijadikan media pembelajaran dalam meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah media buku berbasis kontekstual terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila, hal tersebut ditunjukkan dengan data-data yang diperoleh yang menunjukkan persentase dalam kategori sangat layak dan sangat efektif. Peneliti meyakini bahwa media buku berbasis kontekstual ini dapat digunakan dengan baik karena konten dari buku tersebut merupakan kegiatan keseharian siswa yang perlu di afirmasi kembali oleh guru melalui sebuah media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memaknai karakter yang seharusnya dimunculkan sebagai seorang pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up



- untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3). <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rahmawati, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Keterampilan Membaca Intensif. *Jurnal Pancar*, 6(1), 50–57.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 220–234.